

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Dari tahun 2007-2021. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai objek penelitian, berikut gambaran perusahaan yang diteliti.

3.1.1. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. saat ini merupakan perusahaan pertama dan terbesar di Indonesia yang menghasilkan produk-produk susu, minuman dan makanan dalam kemasan aseptik yang tahan lama dengan merek-merek terkenal seperti Ultra Milk untuk produk susu, Buavita untuk jus buah. Saat ini, 90 % dari keseluruhan hasil produksi perusahaan ini dipasarkan di seluruh Indonesia, sementara sisanya diekspor ke negara-negara di Asia, Eropa, Timur Tengah, Australia dan Amerika Serikat.

Industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki harapan yang sangat positif. Negara ini memiliki populasi besar dan mengalami pertumbuhan ekonomi yang luar biasa. Meningkatnya daya beli konsumen telah membuat produk-produk makanan menjadi lebih terjangkau oleh masyarakat luas. Sebagai perusahaan makanan dan minuman yang terkemuka di Indonesia, PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk berada pada posisi yang sangat menguntungkan dengan kondisi tersebut. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami kesuksesan terus menerus sebagai hasil

dari strategi yang dilakukan agar dapat tumbuh terus dan keragaman produknya yang diterima baik oleh konsumen Indonesia. Dengan keunggulan posisi perusahaan sebagai pemimpin pasar, peluncuran produk-produk baru untuk mengisi celah pasar yang ada, dan tekad bulat PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terhadap kualitas terbaik, akan memastikan bahwa PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dapat meraih pangsa pasar yang lebih besar di Indonesia di masa mendatang.

3.1.1.1. Sejarah PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Pada awalnya PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan perusahaan keluarga yang memproduksi susu yang dipasteurisasi. Seiring dengan perkembangan perusahaan pemilik perusahaan kemudian membenahi perusahaannya dengan mengubah status dari perusahaan perseorangan menjadi perusahaan berbadan hukum (persekutuan komanditer). Pada tanggal 22 Oktober 1968 perusahaan resmi bernama CV Djaja Murni Trading and Industry Company.

Pada tahun 1971, memasuki tahap pertumbuhan dan berubah menjadi perseroan yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company (PT UltraJaya Industry Susu & persekutuan Dagang). Yaitu Perusahaan yang juga mempelopori pengembangan minuman suci hama/aseptik untuk memenuhi banyaknya permintaan untuk minuman refrigeration-free di Indonesia.

PT Utrajaya sekarang adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang menciptakan minuman suci hama/aseptik, makanan yang dapat bertahan lama dan produk-produk perusahaan susu untuk konsumen-konsumen

diseluruh negeri, dan juga merupakan pabrik besar di Indonesia yang mengelola keju.

PT Ultrajaya memiliki lokasi yang strategis yaitu terletak dipusat daerah pedalaman Bandung yang subur akan hasil agrikulturnya serta menyediakan suatu sumber bermutu yang dapat dipercaya dan berlimpah, bahan-bahan segar, dari susu sampai teh dan buah-buahan tropis. Kesegaran bahan-bahan diproses melalui proses temperatur teramat sangat tinggi/Ultra High Temperature (UHT) dan terakhir menggunakan teknologi kemasan aseptik/suci hama.

Suatu alasan utama untuk menjadi perusahaan yang sukses besar dipasar Indonesia adalah kemampuan untuk mengantisipasi perusahaan pasar dan permintaan dari suatu populasi yang makmur lebih dari 200 juta orang dan kemampuan untuk memberikan reaksi atau tanggapan terhadap permintaan dengan keterampilan perkembangan produk dan strategi pemasarannya.

Ini tercermin oleh pertumbuhan Ultrajaya dari Perusahaan produk tunggal menjadi suatu distributor diseluruh negara lebih dari 60 minuman dan produk makanan. Ini meliputi susu UHT, jus buah, sari jus buah, teh minuman kesehatan, keju, mentega, susu bubuk full cream dan susu kental manis. Sekarang ini, 90 persen total volume produksi perusahaan dijual di dalam negeri diseluruh Indonesia, sisanya diekspor untuk negara-negara terbatas seperti Asia, Eropa, Timur Tengah, Australia dan Amerika Serikat.

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta No.8 tanggal 2 November 1971, juncto Akta Perubahan No.71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat dihadapkan Komar

Andasmita, S.H, Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No.313.

Perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada tahun 1990 dengan menawarkan 6.000.000 sahamnya kepada masyarakat. Tahun 1994 melakukan penawaran umum terbatas ke-1 (right issue I) sebanyak 66.020.160 saham. Tahun 1995 membagi 132.040.320 saham bonus yang berasal dari agio saham. Tahun 1999 melakukan penawaran umum terbatas ke-2 (right issue II) sebanyak 165.050.400 saham, dan pada tahun 2004 Perseroan telah melakukan penawaran umum terbatas ke-3 (right issue III) sebanyak 962.794.000 saham. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Perseroan ini bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, yaitu rupa-rupa mentega (butter), susu bubuk (power milk), susu kental manis (sweetned condensed milk), dan minuman aseptik yang diproses dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton seperti minuman susu, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman untuk kesehatan. Perseroan juga memproduksi teh celup (tea bags) dan konsetrat buah-buahan tropis (tropical fruit juice concentrate). Dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan melakukan kerjasama dengan Morinaga – Jepang untuk memproduksi susu formula. Selain itu Perseroan menjalin kerjasama dengan Kraft Foods International, Inc., USA, dengan mendirikan perusahaan

patungan PT Kraft Ultrajaya Indonesia, perusahaan yang bergerak dalam bidang industri keju.

Kantor pusat dan pabrik Perseroan terletak di jalan Cimareme No.131 Padalarang. Kabupaten Bandung. Lokasi ini sangat strategis karena terletak didaerah lintasan dan hasil peternakan dan pertanian sehingga memudahkan perseron untuk memperoleh pasokan bahan baku maupun untuk pengiriman hasil produksinya.

Bahan baku susu murni diperoleh dari peternak sapi yang tergabung dalam Koperasi Peternak Bandung selatan (KPBS)- Pangalengan, koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU)-Lembang, dan koperasi Unit Desa Lainnya, sedangkan bahan baku buah-buahan segar seperti jambu, mangga, nanas, sirsak, dll, diperoleh dari petani buah yang tergabung dalam Koperasi Unit Desa yang berada di Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Buah-buahan lain seperti orange, lychee, dan grape masih diperoleh secara impor dari bentuk konsentrat. Untuk menjaga kelangsungan pasokan bahan baku ini perseroan membina dan memelihara hubungan yang sangat baik dengan pemasok tersebut antara lain denagn memberikan bimbingan dan penyuluhan baik dari segi teknik, manajemen dan permodalan, khususnya kepada para peternak sapi perah dan petani buah.

3.1.1.2. Visi dan Misi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

- Visi

Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan

konsumen, menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra perusahaan.

- Misi

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar atau konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggungjawaban kepada para pemegang saham.



Gambar 3. 1
Logo PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

3.1.1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegng Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Dewan Direksi, membawahi:
 - 1) Research And Development (R & D)

- 2) Departemen Administrasi (Administration Department) membawahi:
 - a. Administrasi Umum (general accounting)
 - b. Administrasi Keuangan (cost accounting)
 - c. Bagian Pajak (tax)
- 3) Departemen Pabrik (Plant Department), membawahi:
 - a. UHT (Ultra High Temperature)
 - b. SCM/SPD (Sweet Condensed Milk/Spray Drier)
 - c. Juice Plant
 - d. Pengendalian Mutu (Quality Control)
 - e. PPIC (Production and Inventory Control)
 - f. Teknik
- 4) Departemen Proyek (Project Department)
- 5) Departemen UMUM (General Affair Department), membawahi:
 - a. Personalia
 - b. Keamanan
- 6) Departemen Pemasaran (Marketing Department)
- 7) Departemen Keuangan (Treasury Department)

Dalam kepengurusannya, Ultrajaya dipimpin 3 Direksi yang terdiri dari 1 Presiden Direktur dan 2 Direktur dibawah pengawasan 3 Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 Presiden Komisaris dan 2 orang Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi seluruhnya

diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 tahun setelah tanggal pengangkatan.

A. Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja

Komisaris Independen : drh. Endang Suharya

Komisaris : Soeharsono Sagir, S.E.

B. Dewan Direksi

Presiden Direksi : Sabana Prawirawidjaja

Direktur : Samudera Prawirawidjaja

Direktur : Ir. Jutianto Isnandar

Pada tahun 2014 Ultrajaya memiliki 1.276 karyawan. Bagi perusahaan, sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penentu dan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) tersebut, perusahaan memberikan program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik yang dilakukan secara internal maupun diluar lingkungan perusahaan.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan Penelitian Verifikatif (*Verificatife Research*). Penelitian Verifikatif adalah penelitian untuk menguji kebenaran suatu hipotesis (Muharto dan Arisandy, 2016). Menggunakan verifikatif dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT Ultra Jaya Milk

Industry & Trading Company Tbk., Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif pada laporan tahunan 2007-2021

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat atau tergantung (dependent variable) menurut Sanusi (2014 : 50) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Struktur Modal (Y). Sedangkan variable bebas (independent variable) menurut Sanusi (2014 : 50) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2)

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Profitabilitas (ROE) (X1)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan total ekuitas pada Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	Persen	Rasio
Likuiditas (Current Ratio) (X2)	kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada Pt. Ultrajaya	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$	Persen	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Struktur Modal (DER) (Y)	Milk Industry & Trading Company Tbk perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri pada Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Persen	Rasio

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh Lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Mudjarad Kuncoro, 2013: 148). Data sekunder yang dipilih peneliti adalah data pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Yang di peroleh dari situs www.ultrajaya.co.id/ yang diambil dari tahun 2007-2021 selama 15 tahun.

3.2.2.2. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan data dan informasi sebagai berikut:

- a. Penelitian Dokumentasi (Documentation Research)

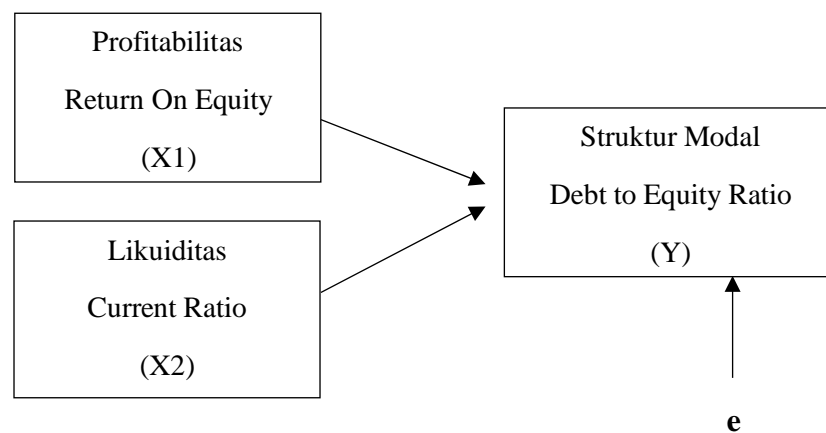
Yaitu mentransfer data-data yang diperoleh atau informasi yang di dokumentasikan oleh perusahaan melalui situs www.ultrajaya.co.id/

b. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari atau membaca buku-buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.3. Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 8) paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis data dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.” Maka paradigma penelitian beserta setiap variabel penelitian, baik variabel bebas profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) maupun variabel terikat yaitu struktur modal (Y) adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 2
Model Penelitian

3.4. Teknis Analisis Data

Untuk mengetahui “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.” maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1. Analisis Rasio Keuangan

a. Profitabilitas

Untuk menghitung profitabilitas menggunakan Return On Equity (ROE) dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Likuiditas

Untuk menghitung Likuiditas menggunakan Current Ratio dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Struktur Modal

Untuk menghitung Struktur Modal menggunakan Debt to Equity (DER) dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4.2. Analisis Statistik

Dalam pengolahan data penelitian ini digunakan software SPSS 16.0 dengan analisis statistik sebagai berikut:

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Normalitas data dapat ditentukan dengan melihat histogram atau pola distribusi normal. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu dapat digunakan uji asumsi Kolmogorov-Smirnov (K-S), dimana jika nilai signifikan yang ditunjukkan tabel lebih kecil dari alpha 5% ($\alpha < 0,05$) berarti distribusi data tidak normal dan data tidak memenuhi asumsi normalitas, sebaliknya jika nilai signifikan di dalam tabel lebih besar dari alpha 5% ($\alpha > 0,05$) berarti distribusi data normal dan data sudah memenuhi asumsi normalitas.

3.4.2.2. Uji Asumsi Klasik

1. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diuji dengan metode Glesjer dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika angka signifikansi t yang diperoleh dari persamaan regresi yang baru lebih

besar dari alpha 5% ($\alpha \geq 0,05$) maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastitas dalam data model. Sebaliknya, jika angka signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari alpha 5% ($\alpha < 0,05$) maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastitas dalam data model.

2. Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi atau kondisi yang berurutan di antara gangguan atau disturbance yang masuk ke dalam fungsi regresi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (d). Hasil perhitungan Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan nilai dtabel pada $\alpha 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n dan k.

- Jika $d < dL$; maka terjadi autokorelasi positif $d > 4 dL$; maka terjadi autokorelasi negatif
- $dU < d < 4 dU$; maka tidak terjadi autokorelasi
- $dL \leq d \leq dU$ atau $4 dU \leq d \leq 4 dL$; maka pengujian tidak meyakinkan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara variabel-variabel bebas. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

3.4.2.3. Analisa Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2013 : 277) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Dalam penelitian ini ada dua variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y: struktur modal

a : Konstanta

b₁,b₂: koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X₁ : profitabilitas (ROE)

X₂: Likuiditas (Current Ratio)

e : Nilai Residu

3.4.2.4. Koefisien Determinan

Menurut Sugiyono (2014 : 216) pengkuadratan koefisien korelasi (r²) digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen “X₁” dan “X₂” terhadap variabel dependen “Y”. Kemudian dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh

dengan mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100%. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (Kd) dihitung dengan rumus berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \text{ Keterangan :}$$

Kd = koefisien determinasi (R^2) r = koefisien korelasi

Dengan kriteria:

$R^2 = 1$, berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independennya.

$R^2 = 0$, berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya dan tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya

3.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur

Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

b. Secara Parsial

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

$H_{02} : \beta_2 = 0$ Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas tingkat keyakinan atau confidence level

sebesar 95%. Taraf signifikansi sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable independent (X) secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Jika hasil signifikansi F menunjukkan $> 0,05$, hal ini berarti bahwa variabel independent secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika hasil signifikansi F menunjukkan $< 0,05$, hal ini berarti bahwa variabel independent secara bersama-sama ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen. Jika hasil masing-masing variabel pada nilai signifikansi menunjukkan $< 0,05$, hal ini berarti bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Parsial

Jika signifikan $t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika

signifikan $t \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

b. Secara simultan

Jika signifikan $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika

signifikan $F \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengujian seperti tahapan-tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak yang ditentukan setelah diuji menggunakan alat perhitungan analisis.